

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode karyawisata. Metode karyawisata diaplikasikan di pembelajaran menulis teks observasi pada siswa kelas VII-F SMP Daarut Tauhiid *Boarding School*. Secara sederhana PTK dapat didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran (Aqib, 2011, hlm.1).

Jaedung (2008) juga mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas belajar di kelas. Oleh karena itu, dengan dilakukannya kegiatan PTK di kelas VII-F ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada pembelajaran menulis.

B. Desain Penelitian

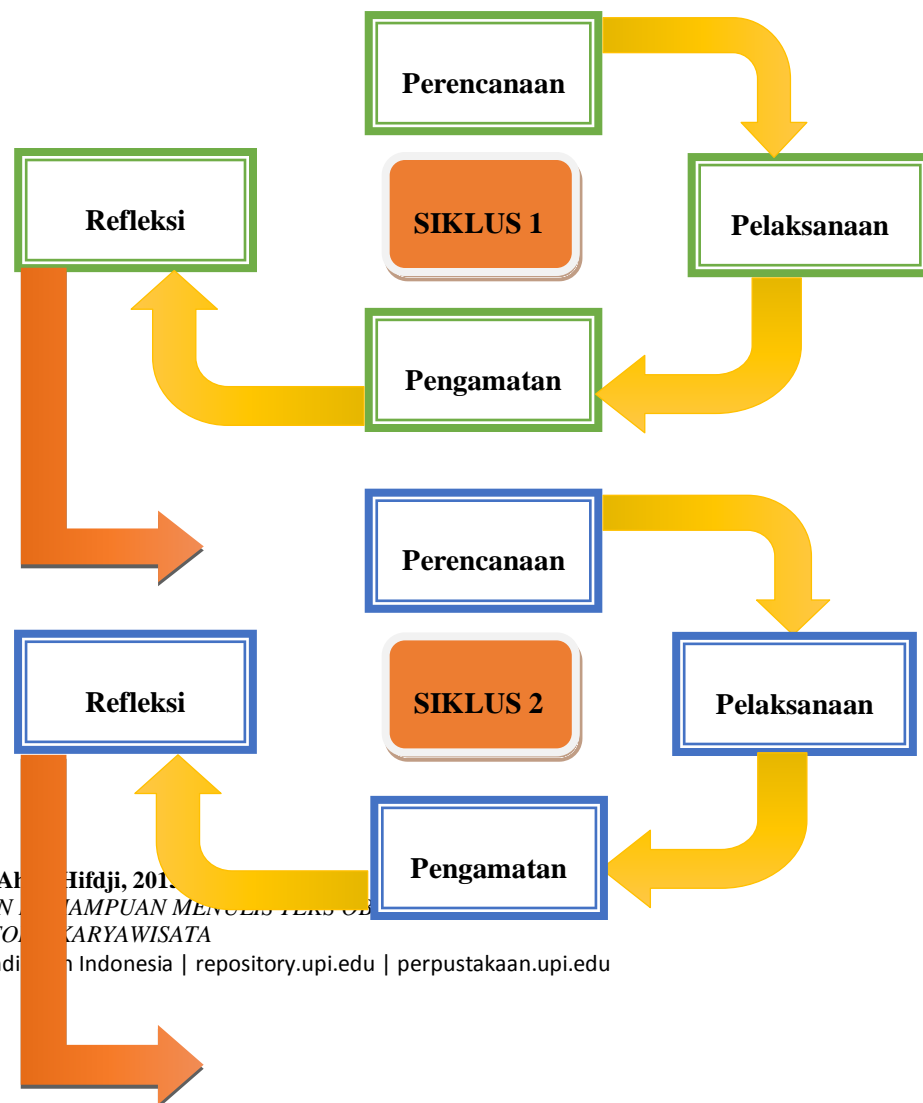
Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2013, hlm.137). Peneliti

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menganggap desain penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart merupakan desain penelitian yang mudah untuk dipahami dan diaplikasikan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas. Terlebih lagi, desain penelitian ini juga telah banyak digunakan pada penelitian tindakan kelas sehingga memudahkan bagi peneliti untuk mencari referensi tentang penelitian tindakan kelas tersebut. Berikut gambar desain penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2013, hlm.137).





Gambar 3.1 Model Desain Penelitian Kemmis dan Taggart

Berikut penjelasan singkat tentang bagan di atas

1. **(Perencanaan)** rencana yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa di kelas
2. **(tindakan)** upaya yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki permasalahan yang ditemukan sehingga kondisi yang diharapkan dapat terwujud
3. **(pengamatan/Observasi)** peneliti mengamati hasil yang didapati setelah dilakukannya proses perbaikan pada kegiatan tindakan
4. **(refleksi/Pantulan)** peneliti mengkaji, mempertimbangkan, atas dampak yang terjadi dari tindakan yang dilakukan dengan beberapa kriteria. Melalui hasil refleksi inilah, peneliti dapat melakukan modifikasi pada rencana tindakan selanjutnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* yang terbagi menjadi tiga lokasi. Lokasi satu dan dua yang diperuntukkan bagi kelas VIII dan IX terletak di Jl. Komplek Setia Budi Indah (lingkungan sekitar yayasan Daarut Tauhiid

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung). Lokasi ketiga diperuntukkan bagi kelas VII yang juga menjadi lokasi peneliti melakukan kegiatan penelitiannya terletak di Jl. Cigugur Girang No.3 Kp. Pangsor desa Cigugur Girang Kec. Parongpong Bandung Barat. Dikalangan umum lokasi tersebut lebih dikenal dengan sebutan *Eco pesantren*.

SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* terbilang masih sangat baru, meskipun yayasan pondok pesantren Daarut Tauhiid telah berdiri sejak tahun 1990, namun divisi pendidikan Daarut Tauhiid baru mendirikan SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* di tahun 2012, sehingga cukup banyak permasalahan yang dihadapi untuk bahan perbaikan di masa yang akan datang, termasuk kegiatan di dalam kelas yang peneliti bahas di penelitian ini. Pemilihan SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* didasarkan pada pertimbangan:

- a. SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* merupakan sekolah yang baru berdiri belum genap 5 tahun
- b. SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013
- c. Peneliti merupakan pengajar di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School*. Hal ini menjadi bahan pertimbangan khusus bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran yang diajarkannya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, atau tepatnya pada Agustus 2014 hingga Oktober 2015

Tabel 3.1

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Pendahuluan	■	■										
Penyusunan Instrument Pendidikan			■	■								
Pelaksanaan Penelitian					■	■		■		■		
Analisis Data							■		■		■	
Penyusunan Laporan Penelitian							■	■	■	■	■	
Pelaporan												■

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII-F SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswa di kelas VII-F sebanyak 29 orang. Berdasarkan peraturan yang diterapkan di SMP DT *Boarding School*, antara siswa laki-laki dan perempuan ditempatkan di ruang kelas terpisah, maka semua siswa yang ada di kelas VII-F merupakan siswa laki-laki.

Alasan yang mendasar mengapa peneliti tertarik menjadikan kelas VII-F sebagai subjek penelitian karena peneliti mendapat rekomendasi langsung dari guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII-F. Mengingat rendahnya tingkat kemampuan menulis siswa di kelas ini.

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan keterangan yang peneliti dapatkan dari Bapak Eko Apriansyah, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas VII-F. Diantara 29 siswa yang ada, hampir semua siswa mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam menuangkan ide/gagasan. Hal ini tercermin dari karya tulis siswa hasil penugasan guru yang belum memiliki konsep utuh dari tulisan yang dibuat.

Keadaan tersebut dirasa sangat wajar, karena kelas VII masih dalam tahap pembentukan dan pendewasaan konsep pikiran, apalagi mereka baru merasakan masa transisi dari jenjang SD menuju SMP, sehingga butuh usaha lebih untuk peneliti dan guru kelas VII untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran awal mengenai permasalahan-permasalahan di dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti pada studi pendahuluan.

- a. Melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan yakni Bapak Eko Apriansyah, S.Pd. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai kelas yang memiliki kendala pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada aspek keterampilan menulis di kelas VII-F.
- b. Menghimpun dan menganalisis nilai siswa. Pada kegiatan ini peneliti meminta rekapan nilai pembelajaran bahasa Indonesia siswa kepada guru yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas siswa dalam keterampilan menulis.

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dialami siswa di kelas, dari kegiatan inilah peneliti mampu menganalisis kegiatan perbaikan yang akan dilakukan pada penelitiannya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah peneliti menemukan permasalahan yang akan diteliti, maka tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Berikut deskripsi kegiatan pelaksanaan PTK yang peneliti jalani berdasarkan pendapat Sumadoyo (2013, hlm.44)

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan berkaitan dengan hal-hal yang harus disiapkan oleh peneliti untuk melaksanakan tindakan perbaikan (Sumadoyo, 2013, hlm.44). Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada studi pendahuluan, maka perbaikan yang dilakukan peneliti terfokus pada keterampilan menulis teks observasi siswa kelas VII-F. Berikut hal-hal yang dipersiapkan peneliti pada tahap perencanaan.

- 1) Peneliti menyusun skenario pembelajaran (RPP)

RPP siklus satu yang disusun berdasarkan bahasan yang ada pada KI 4 dan KD 4.2 yang salah satu poinnya berisi tentang menyusun teks hasil observasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Peneliti menggunakan metode pembelajaran karyawisata yang diaplikasikan pada pembelajaran menulis teks observasi. Usaha tersebut diyakini mampu memberikan solusi pada kelas VII-F yang memiliki permasalahan dalam keterampilan menulis.

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RPP siklus dua dan tiga disusun untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

2) Menyiapkan sarana prasarana penunjang terlaksananya tindakan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan berbagai macam hal yang berkaitan dengan penelitian seperti lembaran contoh teks observasi, melakukan *survey* dan analisis lokasi yang dijadikan tempat karyawisata, serta mempersiapkan format panduan kegiatan karyawisata. Peneliti mencoba menyesuaikan dengan suasana lingkungan SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, hal ini dilakukan agar kegiatan karyawisata lebih bermakna dan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

3) Menyusun instrumen, baik instrumen proses maupun instrumen hasil

Pada tahapan ini peneliti menyusun lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, jurnal siswa, lembar penugasan, dan juga pedoman penilaian.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan merupakan tahap pengaplikasian semua perencanaan tindakan yang telah disusun. Skenario tindakan dilaksanakan dalam situasi pembelajaran yang sesungguhnya. Pada konteks ini, observasi dan interpretasi juga dilakukan secara bersamaan (Sumadoyo, 2013, hlm.44).

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap tindakan adalah menerapkan metode karyawisata di lingkungan sekitar sekolah SMP Daarut Tauhiid pada pembelajaran menulis teks observasi di kelas VII-F untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII-F.

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut adalah tahapan tindakan yang dilakukan peneliti.

- 1) Melaksanakan tindakan sesuai skema yang telah direncanakan
- 2) Mengaplikasikan metode karyawisata dalam pengambilan data penyusunan teks observasi
- 3) Mengamati kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan lembar observasi yang telah disediakan
- 4) Mengordinasikan dengan observer tentang hal-hal yang terjadi pada saat kegiatan berlangsung
- 5) Mengolah data yang didapati dari kegiatan yang dilaksanakan.

Hal yang harus diingat pada tahapan tindakan ini pelaksana/guru harus taat pada apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, akan tetapi harus pula berlaku wajar. Membuat modifikasi tentu diperbolehkan, selama tidak mengubah prinsip. Hindarkan kekakuan (Arikunto, 2013, hlm.139).

c. Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan tindakan, karena pada saat kegiatan tindakan dilakukan maka kegiatan observasi pun hakikatnya telah dilaksanakan. Peneliti bertindak sebagai guru, dibantu dengan observer yang mengamati keadaan di saat kegiatan tindakan berlangsung. Aktivitas pengamatan yang dilakukan observer mengacu pada instrument yang telah dipersiapkan peneliti. Hal lain yang juga diamati peneliti adalah data yang diperoleh dari jurnal siswa, nilai hasil penugasan serta catatan lapangan, karena hasil pengamatan melalui data-data tersebut nantinya akan berkaitan dengan kegiatan refleksi.

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Refleksi

Tahapan refleksi ini dilakukan peneliti untuk memaknai hasil temuan pada pelaksanaan tindakan dan menentukan tingkat keberhasilan tindakan dalam penyelesaian masalah penelitian (Sumadoyo, 2013, hlm.44).

Dalam hal ini, dilakukan analisis berupa:

- 1) Reduksi data (penyederhanaan, pengelompokan, atau pengorganisasian data mentah menjadi informasi bermakna)
- 2) Paparan data (menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami)
- 3) Penyimpulan (pengambilan intisari dari sajian data)
- 4) Dilakukannya refleksi dengan mengkaji apa yang telah dan belum dilakukan dalam usaha perbaikan. Hal ini berkaitan dengan apa yang akan dilakukan pada tindakan selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Untuk menyamakan pemahaman dalam mengkaji penelitian ini, berikut penyusun paparkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya.

1. *Pembelajaran menulis teks* adalah proses pewarisan pendidik terhadap siswanya dalam menyusun diksi-diksi hasil analisis dan pengamatan. Kegiatan tersebut berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa lainnya yakni keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca yang pada akhirnya dijadikan sebagai sarana berkomunikasi secara tidak langsung namun bersifat produktif dan ekspresif

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. *Teks observasi* adalah teks yang menyajikan hasil pengamatan atau laporan yang berisi tentang informasi sesuatu hal. Teks observasi biasanya disajikan apa adanya berdasarkan hasil observasi dan analisis secara sistematis sehingga fakta-fakta yang ada di dalamnya dapat dibuktikan secara ilmiah.
3. *Metode karyawisata* adalah metode pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan menyertakan siswa dalam melakukan penelitian terhadap objek yang hendak diteliti. Kegiatan ini biasanya dilakukan di luar kelas, atau di tempat tertentu untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa sebagai bahan penunjang kegiatan pembelajaran di kelas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2013, hlm.308) menyatakan, bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Berdasarkan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer*, dan sumber *skunder*. Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber *skunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Berikut beberapa teknik yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data.

1. Wawancara

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Esterberg (Sugiono 2013, hlm.317) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara *semiterstruktur* yang bersifat lebih fleksibel dan memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide sebagai solusi.

Narasumber wawancara peneliti adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII-F yakni Bapak Eko Apriansyah, S.Pd. Peneliti menjadikan kegiatan wawancara ini untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami guru dan siswa di kelas, teknik pembelajaran yang sudah digunakan, serta metode pembelajaran yang telah diterapkan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Observasi

Observasi penelitian adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya (Alwasilah, 2012, hlm.165). Mengingat data yang didapati pada kegiatan observasi memiliki peran yang sangat penting, maka kegiatan observasi pada penelitian ini dibagi menjadi dua tahapan, yakni observasi saat perencanaan (studi pendahuluan) dan observasi saat tindakan berlangsung tiap siklusnya.

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti saat perencanaan (studi pendahuluan) adalah mengamati langsung dan mencatat hal-hal penting yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII-F secara sistematis. Sementara kegiatan observasi saat tindakan dilakukan oleh observer yang mengamati peneliti dan siswa

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

saat kegiatan tindakan dilakukan, karena data hasil kegiatan observasi ini sangat menentukan tindakan yang dilakukan pada siklus selanjutnya.

3. Penugasan dan penilaian

Peneliti menjadikan kegiatan penugasan dan penilaian untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks observasi setelah dilakukannya tindakan tiap siklusnya. Jenis penugasan yang diberikan peneliti adalah tes tertulis dengan bentuk proyek baik secara kelompok ataupun individu. Siswa diminta untuk menulis teks observasi melalui kegiatan karyawisata yang dilakukan di sekitar sekolah.

Peneliti mencoba merumuskan nilai-nilai yang terkandung di lingkungan SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung di dalam lembar penugasan. Siswa diminta untuk menulis teks observasi yang bertemakan nilai-nilai islami seperti *kebersihan*.

Setelah siswa membuat teks observasi berdasarkan kegiatan karyawisata yang dilakukan, peneliti memberikan penilaian berdasarkan format penilaian yang telah dibuat. Nilai penugasan itulah yang dianalisis dan diolah sebagai tolak ukur untuk melakukan tindakan tiap siklusnya.

4. Catatan Lapangan

Peneliti menjadikan catatan lapangan untuk mencatat semua hal yang ditemukan di lapangan saat kegiatan penelitian berlangsung baik itu yang dilihat, didengar, dan juga dialami oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data ketika pelaksanaan tindakan penelitian. Catatan lapangan sangatlah penting bagi peneliti, poin-poin penting yang dicatat bersifat lugas dan padat disusun pada setiap kegiatan yang dilakukan, hingga pada kegiatan selanjutnya dideskripsikan dengan

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lengkap dan jelas. Kegiatan ini menjadi sangat penting, karena melalui catatan lapangan peneliti dapat melihat gambaran secara menyeluruh dari kegiatan penelitian yang dilakukan sejak awal hingga proses penyusunan laporan penelitian tindakan kelas dilakukan.

5. Jurnal Siswa

Peneliti menjadikan jurnal siswa sebagai bahan evaluasi peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik itu berupa kesulitan yang dialami siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, hambatan yang didapati siswa, serta pesan dan kesan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dihimpun untuk bahan referensi perbaikan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

H. Instrumen Penelitian

Berikut beberapa instrument yang digunakan pada penelitian ini.

1. Pedoman Wawancara

Format wawancara digunakan peneliti sebagai acuan dalam kegiatan wawancara. Format wawancara berisikan pertanyaan yang diajukan peneliti kepada guru yang bersangkutan. Pertanyaan yang terdapat pada format wawancara dibuat berdasarkan masalah yang diteliti untuk mengetahui ada atau tidaknya hambatan yang ditemui

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut pedoman wawancara yang peneliti gunakan.

Tabel 3.2
Pedoman wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah keadaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas selama ini?	
3	Apakah selama ini pembelajaran menulis yang Bapak ajarkan sudah efektif?	
5	Faktor apakah yang menyebabkan pembelajaran menulis yang Bapak ajarkan menjadi efektif/tidak?	
7	Kendala apa sajakah yang Bapak temukan dalam mengatasi hal tersebut?	
8	Apakah Bapak sering menggunakan metode pembelajaran yang berbeda pada setiap materi pembelajaran menulis?	
9	Metode pembelajaran apakah yang sering digunakan saat melaksanakan pembelajaran menulis?	
10	Pernahkan Bapak menggunakan metode karyawisata dalam proses pembelajaran yang	

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	berkaitan?	
--	------------	--

2. Format Observasi Proses Pembelajaran dan Aktivitas Siswa

Format observasi proses pembelajaran dan aktivitas siswa berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan diamati. Dalam proses observasi, observer mengamati dan tinggal memberikan tanda centang pada kolom tempat peristiwa itu muncul. (Arikunto, 2013, hlm.200). Lembar observasi siswa digunakan untuk mengukur kemandirian belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi proses pembelajaran digunakan untuk menilai selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (lampiran.1).

3. Format Catatan Lapangan

Format catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai macam hal yang terjadi selama penelitian berlangsung baik itu yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data ketika pelaksanaan tindakan penelitian. Penempatan format catatan lapangan pada penelitian ini disatukan dengan format observasi guru dan siswa. Berikut adalah format catatan lapangan yang digunakan peneliti.

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Format Catatan Lapangan

No	Hal yang harus diperbaiki	Saran perbaikan
1		
2		

4. Pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti menggunakan RPP sebagai lembar acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran baik itu di kelas, laboratorium, maupun lapangan untuk setiap kompetensi dasar. Oleh karena itu apa-apa yang tertuang di dalam RPP tercantum hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar (Kurniawan, 2012, hlm.253). (lampiran.2).

5. Penugasan dan Format Penilaian

Lembar penugasan adalah alat evaluasi bagi siswa untuk mengukur seberapa jauh kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan guru di

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Jurnal Siswa

Jurnal siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Adanya Jurnal siswa dapat membantu peneliti dalam mengukur respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks observasi yang diaplikasikan melalui metode pembelajaran karyawisata. Adanya jurnal siswa pun dapat mendukung peneliti melalui kritik dan saran pada pembelajaran menulis teks observasi agar lebih baik lagi kedepannya. Berikut format jurnal siswa yang digunakan peneliti.

Tabel 3.5
Format Jurnal Siswa

Nama	:
Pertemuan ke-	:
Materi pembelajaran apa yang kamu pelajari hari ini? Jawab:	
Apa yang kamu dapatkan dari kegiatan pembelajaran hari ini? Jawab:	
Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran hari ini? Jawab:	
Kesan atau hal menarik apakah yang kamu dapatkan dari pembelajaran menulis teks observasi dengan karyawisata hari ini? Jawab:	

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Kesulitan apakah yang kamu temukan dalam pembelajaran hari ini? Jawab:</p>
<p>Saran apa yang kamu punya agar pembelajaran menulis teks observasi selanjutnya lebih baik? Jawab:</p>

I. Teknik Pengolahan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, dan melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain (Sugiono, 2013, hlm.335).

1. Analisis Data

Teknik Analisis data pada penelitian ini merujuk kepada metode kualitatif deskriptif. Jenis data yang dihimpun di dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Setelah kegiatan penelitian dilakukan, peneliti menghimpun semua data yang diperoleh diantaranya.

- a. Hasil wawancara dengan guru
- b. Hasil observasi aktivitas guru saat mengajar
- c. Hasil observasi aktivitas siswa saat KBM berlangsung
- d. Hasil dari jurnal siswa

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Hasil catatan lapangan
 - f. Hasil penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor berdasarkan aktivitas KBM
- Kegiatan yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah mereduksi dan mengelompokannya berdasarkan kategori data, baik itu berupa deskripsi ataupun tabel.

2. Tahapan Analisis Data

Peneliti memilih metode analisis data yang dikemukakan Miles & Hubberman (Sugiono, 2013, hlm.337) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Berikut tahapan-tahapannya analisis data menurut Miles dan Hubberman (Sugiono, 2013, hlm.338)

a. Reduksi Data

Berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Sajian Data

Berarti menyajikan data baik itu berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah pada bahasan sebelumnya. Akan tetapi, umumnya masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkembang setelah penelitian dilakukan. Kesimpulan inilah yang menjawab rumusan masalah yang dirumuskan peneliti.

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu